

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bubuk kopi adalah biji kopi yang telah disortasi kemudian disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Minuman kopi sendiri merupakan minuman yang sering diminum oleh masyarakat Indonesia, karena memiliki beberapa manfaat salah satunya untuk menghilangkan kantuk. Produksi tanaman kopi di Indonesia tergolong tinggi, karena pada tahun 2020 produksi kopi di Indonesia mencapai 773.409 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Komponen kimia yang utama dan terpenting dalam minuman kopi adalah kafein. Kafein mampu menahan rasa kantuk dengan menempati sisi aktif dari reseptor adenosin (Utami, 2011). Bagi seorang pecinta kopi, keberadaan kopi bubuk sangat praktis dan dapat membantunya menjadi lebih bersemangat dalam beraktivitas setelah meminum kopi.

PT. Berontoseno adalah perusahaan yang memproduksi kopi bubuk berkualitas yang telah dikenal di Indonesia sejak tahun 1956. Kopi bubuk Berontoseno memiliki ciri khas dan keunggulan yaitu terbuat dari 100% biji kopi pilihan kualitas terbaik dan butiran kopi yang sangat lembut dan mudah larut sehingga sedikit sekali menghasilkan ampas. Produk ini sudah tersedia di berbagai tempat penjualan baik di perkotaan maupun di pedesaan.

PT. Berontoseno dipilih menjadi lokasi Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) karena PT. Berontoseno telah menghasilkan kopi bubuk yang mampu bersaing di pasaran yang hal tersebut ditunjukkan dengan eksistensinya hingga sekarang. PKIPP dilakukan pada unit pengolahan biji kopi hingga menjadi kopi bubuk dalam kemasan, agar dapat lebih memahami penerapan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dan

aplikasinya secara langsung dalam industri pangan. Aplikasi ilmu tersebut meliputi: proses produksi, pengendalian mutu, dan sanitasi, serta pengelolaan manajemen perusahaan dan penyelesaian permasalahan yang mungkin ada.

## **1.2. Tujuan**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mempelajari dan memahami aplikasi teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta mengetahui penerapan teori secara langsung pada proses-proses penanganan dan proses produksi produk kopi bubuk dalam kemasan.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

1. Mempelajari dan memahami proses produksi produk kopi bubuk dalam kemasan. Proses produksi meliputi penyiapan bahan baku, proses pengolahan, proses pengemasan hingga produk siap dipasarkan.
2. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
3. Mempelajari permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya.
4. Mengetahui pengelolaan manajemen perusahaan yang meliputi struktur organisasi perusahaan dan ketenagakerjaan.

### **1.2.3. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan PKIPP di PT. Berontoseno Kediri Indonesia dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara online melalui *WhatsApp Group Call* dengan manajer produksi
2. Observasi lapangan di area produksi dan gudang PT. Berontoseno Kediri Indonesia

3. Mengikuti kegiatan produksi dari awal hingga akhir di perusahaan.
4. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan baik data primer maupun sekunder dari pustaka-pustaka pendukung.

#### **1.2.4. Waktu dan Pelaksanaan**

Praktik Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) ini akan dilaksanakan secara online dan offline di PT. Berontoseno yang berlokasi di Jl. Joyokusumo IA 33, Kediri, Jawa Timur selama 1 bulan (15 Februari 2021 sampai 19 Maret 2021).

